

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian, serta merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian dapat diterapkan (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, yaitu penelitian deskriptif yang pengukuran variabel independennya dilakukan satu kali pada satu waktu tertentu. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari sistem ePus, sehingga diperoleh gambaran kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Palas.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami anemia dan tercatat di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Palas selama tahun 2024. Data diperoleh melalui ePus. Berdasarkan sumber-sumber tersebut, jumlah ibu hamil dengan anemia yang tercatat sebanyak 115 orang, terdiri dari 72 orang dengan anemia ringan dan 43 orang dengan anemia sedang, serta tidak terdapat kasus anemia berat.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian dari populasi yang diambil untuk mewakili ciri-ciri populasi secara keseluruhan (Siregar, 2022). Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Karena populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami anemia di Wilayah Kerja Puskesmas

Tanjung Palas selama tahun 2024 sebanyak 115 orang, maka jumlah sampel dalam penelitian ini juga sebanyak 115 orang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1–31 Juli 2025 dan bertempat di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Palas.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini mencakup kejadian anemia pada ibu hamil serta faktor-faktor yang digunakan untuk menggambarkan karakteristiknya di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Palas. Faktor-faktor tersebut meliputi usia ibu hamil, paritas, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan penyakit penyerta kehamilan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Umur Ibu Hamil	Usia ibu hamil yang tercatat di data ePus, dihitung berdasarkan tahun lahir yang tertera pada dokumen resmi yang digunakan saat pencatatan.	ePus	1. Remaja (<20 tahun) 2. Dewasa Awal (20–35 tahun) 3. Dewasa Tengah (36–45 tahun) 4. Dewasa akhir (>45 tahun) (WHO, 2017)	Ordinal
Paritas	Jumlah kelahiran hidup yang pernah dialami oleh ibu hamil hingga saat pencatatan, sebagaimana tercatat dalam data ePus.	ePus	1. Primipara (1 kali) 2. Multipara (2-4 kali) 3. Grandemultipara (>= 5 kali)	Ordinal

Penyakit Penyerta	Adanya riwayat penyakit yang menyertai kehamilan, seperti hipertensi, diabetes, atau infeksi, sebagaimana tercatat dalam data ePus.	ePus	1. Ada 2. Tidak Ada	Ordinal
Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan berdasarkan jumlah tablet yang tercatat telah dikonsumsi	ePus	1. Patuh (≥ 90 tablet) 2. Tidak Patuh (< 90 tablet) (Permenkes RI No. 88 Tahun 2014)	Ordinal
Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil	Keadaan berkurangnya kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil sebagaimana tercatat dalam dokumen pelayanan kesehatan	ePus	1. Anemia Ringan (10-10,9 gr/dL) 2. Anemia Sedang (7-9,9 gr/dL)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah lembar pencatatan data, yang disusun secara sistematis untuk merekam karakteristik dan kondisi ibu hamil berdasarkan data dari e-Puskesmas, monitoring bumil, dan laporan bulanan tahun 2024. Instrumen ini terdiri dari satu lembar isian yang memuat dua bagian utama, yaitu data karakteristik responden serta data klinis terkait kejadian anemia dan konsumsi tablet Fe.

Bagian pertama berisi informasi demografis responden seperti kode dan inisial, usia, jumlah paritas, serta keberadaan penyakit penyerta selama kehamilan. Bagian kedua mencatat jumlah tablet Fe yang dikonsumsi berdasarkan catatan kunjungan dan distribusi tablet, serta nilai kadar hemoglobin (Hb) terakhir yang tercatat. Berdasarkan nilai Hb, status anemia diklasifikasikan menjadi anemia ringan (10–10,9 gr/dL), dan anemia sedang (7–9,9 gr/dL). Kepatuhan konsumsi tablet Fe dinilai berdasarkan total konsumsi, dengan klasifikasi patuh jika ≥ 90 tablet dan tidak patuh jika < 90 tablet, sesuai dengan Permenkes RI No. 88 Tahun 2014. Instrumen ini tidak dilakukan melalui wawancara langsung, melainkan diisi oleh peneliti dengan merujuk data yang tersedia.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat izin penelitian pada Universitas Ngudi Waluyo Semarang
- b. Melakukan studi pendahuluan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Palas.
- c. Peneliti mengajukan izin akses data (e-Puskesmas, monitoring kunjungan ibu hamil, dan laporan bulanan) kepada pihak Puskesmas Tanjung Palas.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengakses data ibu hamil dengan anemia tahun 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Palas melalui e-Puskesmas, monitoring kunjungan bumil, dan laporan bulanan.
- b. Data yang dikumpulkan meliputi: inisial responden, usia, paritas, keberadaan penyakit penyerta, jumlah konsumsi tablet Fe, dan nilai kadar hemoglobin (Hb).
- c. Data dicatat ke dalam lembar instrumen penelitian (lembar pencatatan data sekunder) oleh peneliti secara sistematis tanpa keterlibatan langsung responden.
- d. Peneliti mencatat data ke dalam lembar pencatatan penelitian secara sistematis tanpa keterlibatan langsung responden.
- e. Setelah seluruh data berhasil dicatat, peneliti menyelesaikan proses pengumpulan data dan menyiapkan data untuk tahap pengolahan dan analisis statistik.

3. Tahap Akhir

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan software statistik melalui beberapa tahap yaitu (Notoatmodjo, 2018):

a. *Editing*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan dengan kelengkapan jawaban, serta relevansi jawaban.

b. *Coding*

Coding adalah proses mengklasifikasikan jawaban responden ke dalam kategori dengan cara memberi tanda atau kode yang dibuat oleh peneliti dalam bentuk angka pada masing-masing jawaban. Dalam penelitian ini, kode untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Usia Ibu Hamil
 - 1 = Remaja (<20 tahun)
 - 2 = Dewasa Awal (20–35 tahun)
 - 3 = Dewasa Tengah (36–45 tahun)
 - 4 = Dewasa Akhir (>45 tahun)
- 2) Paritas
 - 1 = Primipara (1 kali kelahiran hidup)
 - 2 = Multipara (2–4 kali kelahiran hidup)
 - 3 = Grandemultipara (≥ 5 kali kelahiran hidup)
- 3) Penyakit Penyerta
 - 1 = Ada
 - 2 = Tidak Ada
- 4) Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe
 - 1 = Patuh (≥ 90 tablet)
 - 2 = Tidak Patuh (<90 tablet)
- 5) Kejadian Anemia pada Ibu Hamil
 - 1 = Anemia Ringan (10–10,9 gr/dL)
 - 2 = Anemia Sedang (7–9,9 gr/dL)

c. *Scoring*

Scoring adalah proses pemberian skor atau nilai pada setiap kategori data sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Dalam penelitian ini, skor diberikan pada setiap variabel sebagai berikut:

- 1) Usia Ibu Hamil
 - 1 = Remaja (<20 tahun)
 - 2 = Dewasa Awal (20–35 tahun)
 - 3 = Dewasa Tengah (36–45 tahun)
 - 4 = Dewasa Akhir (>45 tahun)
- 2) Paritas
 - 1 = Primipara (1 kali kelahiran hidup)
 - 2 = Multipara (2–4 kali kelahiran hidup)
 - 3 = Grandemultipara (≥ 5 kali kelahiran hidup)

3) Penyakit Penyerta

1 = Ada

2 = Tidak Ada

4) Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

1 = Patuh (≥ 90 tablet)

2 = Tidak Patuh (< 90 tablet)

5) Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

1 = Anemia Ringan (10–10,9 gr/dL)

2 = Anemia Sedang (7–9,9 gr/dL)

d. *Entry Data*

Entry data adalah jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data menggunakan bantuan software komputer.

e. *Cleaning*

Cleaning adalah pembersihan data guna melihat data sudah benar atau belum, kemudian mengeluarkan data disesuaikan dengan tujuan.

H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua tahap analisis yaitu analisis univariat dan bivariat sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

Tujuan analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, sehingga dapat diketahui distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan kategori pada setiap variabel penelitian, seperti usia ibu hamil, paritas, kepatuhan konsumsi tablet Fe, penyakit penyerta, dan kejadian anemia. Hasil dianalisis secara deskriptif untuk masing-masing jenis skala data variabel. Untuk variabel dengan skala data kategorik (nominal atau ordinal), analisis univariat dilakukan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase yang disajikan dalam tabel (Dahlan,

2017). Adapun perhitungan distribusi frekuensi dan persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase yang dicari

f: frekuensi responden untuk setiap pertanyaan

n: jumlah keseluruhan responden

I. Etika Penelitian

Menurut Dharma dalam (Indarwati et al., 2020) penelitian menggunakan prinsip memperhitungkan manfaat dan kerugian yang di timbulkan (*balancing harm and benefist*) yaitu selalu mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subyek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan. Khususnya jika yang akan di teliti adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia.

1. *Respect for Justice Inclusivenees*

Penelitian dilakukan dengan jujur, tepat, cermat, hati-hati, dan profesional. Sedangkan prinsip keadilan bermakna penelitian memberikan keadilan secara merata pada tiap subyek.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya memulihkan kode lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil.